

**PERBEDAAN DAMPAK DISTRIBUSI DANA ZAKAT KONSUMTIF DAN
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
TANGERANG SELATAN TERHADAP *MUSTAHIK* DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh :

Wan Nur Azizah

NIM: 19120035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445H/2023M**

**PERBEDAAN DAMPAK DISTRIBUSI DANA ZAKAT KONSUMTIF DAN
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
TANGERANG SELATAN TERHADAP *MUSTAHIK* DALAM**

PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

Skripsi Ini Diajukan Sebagai

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh :

Wan Nur Azizah

NIM: 19120035

Pembimbing :

Syafaat Muhari, M.E

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445H/2023M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Perbedaan Dampak Distribusi Dana Zakat Konsumtif dan Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan Terhadap *Mustahik* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat**” yang disusun oleh Wan Nur Azizah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 19120035 telah di periksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 24 Juli 2023


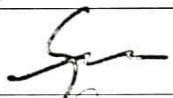

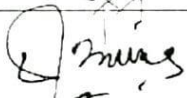
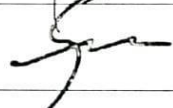
Dosen Pembimbing,



Syafaat Muhari, M.E

LEMBAR PENGESAHAN

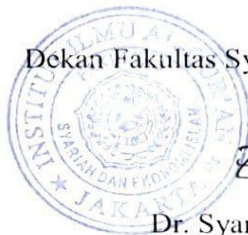
Skripsi dengan judul “Perbedaan Dampak Distribusi Dana Zakat Konsumtif dan Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan Terhadap *Mustahik* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat” yang disusun oleh Wan Nur Azizah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 19120035 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal Juli 2023 skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., MA.	Ketua Sidang	
2	Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3	Rahmatul Fadhil, M.A	Penguji I	
4	Indra Marzuki, Lc, M.Si	Penguji II	
5	Syafaat Muhari, M.E	Pembimbing	

Jakarta, 31 Juli 2023

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wan Nur Azizah

NIM 19120035

Tempat/Tgl Lahir : Serang , 23 Mei 2000

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul "*Perbedaan Dampak Distribusi Dana Zakat Konsumtif dan Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan Terhadap Mustahik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*" benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang tercantum. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 24 Juli 2023



Wan Nur Azizah

MOTTO HIDUP

Do The Best, But Don't Think You're Best

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Penulis memanjatkan puji dan syukur yang tidak terhingga kepada kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Perbedaan Dampak Distribusi Dana Zakat Konsumtif dan Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan Terhadap Mustahik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”.

Shalawat serta salam tak lupa juga penulis sanjungkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW. Sebagai tokoh yang menjadi panutan seluruh umat Islam, semoga shalawat dan salam juga tercurahkan kepada keluarga, sahabat serta seluruh umat muslim yang selalu mengikuti sunnah-sunnah beliau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari semangat, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.

4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bpk. Syarif Hidayatullah, S.S.I., MA. Yang selalu memberi arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Manajemen Zakat Wakaf (MZW), yang sekaligus menjadi dosen pembimbing penulis, Bpk. Syafaat Muhari, M.E., yang selalu sabar memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap bapak dan ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat di dunia dan berkah di akhirat kelak.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
9. Kepala dan seluruh staf perpustakaan IIQ Jakarta yang telah membantu memberikan referensi dan memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ini, semoga beliau semua diberi kesehatan dan perpustakaan IIQ menjadi lebih besar dan lebih banyak lagi buku-bukunya.
10. BAZNAS RI program beasiswa riset tugas akhir mahasiswa yang sedang menyelesaikan studinya, terima kasih saya ucapkan atas dukungan dan motivasi serta material sehingga penulisan skripsi dapat berjalan sampai selesai.
11. BAZNAS Kota Tangerang Selatan yang telah mengizinkan dan membantu melancarkan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

12. Keluarga penulis tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan bantuan baik materil maupun spiritual.
13. Teman-teman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2019 yang selalu memberi dukungan dengan mendengar keluh kesah, memberi inspirasi, meluangkan waktu untuk memberi masukan dalam mengerjakan skripsi ini.

Hanya harapan dan doa semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamin.*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, saya persembahkan karya ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) ini untuk orang-orang yang saya sayangi Bapak dan Ibuku tercinta, motivator terbesar dalam hidupku, dalam setiap langkahku. Yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku, perjuanganmu takkan pernah cukup untuk ku balas, semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar anakmu terus bisa memetik setiap rahmat dan riḍo-Nya melalui riḍomu. Untuk saudara-saudariku tercinta, Wan Abdul Fatah dan Wan Abdul Rohim.

Dosen Pembimbingku, Bapak Syafaat Muhari, M.E. yang telah mengarahkan dan meluangkan waktunya dan seluruh Dosen IIQ Jakarta khususnya Dosen Fakultas Syariah yang selalu memotivasiku untuk selalu *action* dalam setiap mimpi sehingga penelitian dan proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I.,MA. dan Kepada Ketua Program Studi Sarjana (S1) Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Bapak Syafaat Muhari, M.E yang selalu

mengarahkan, mengevaluasi dan selalu menjadi guru
bagi kami semua.

Kepada BAZNAS RI yang telah menyediakan beasiswa
riset, sehingga memudahkan kami dalam menyelesaikan
skripsi ini

Sahabat dan teman-teman satu fakultas di Institut Ilmu
Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang tidak bisa saya sebutkan
satu-satu.

Karya ilmiah ini juga ku persembahkan untuk seluruh
manusia hebat yang selalu ada disisiku, Keluarga,
sahabat, guru serta teman-temanku satu perjuangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain . Dalam penulisan skripsi di IIQ Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydūd* ditulis rangkap:

مُزَكِّي	Ditulis	<i>Muzakki</i>
مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif atau ya	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya mati	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wau mati	Ditulis	Ū
	يَقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fat ḥ ah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fat ḥ ah + wawu mati	Ditulis	Au

	قول	ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al- Qur 'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al- Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْقُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-fur ūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	25
LANDASAN TEORI.....	25
A. Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif.....	25

1.	Hukum dan Dasar Hukum Zakat.....	26
2.	Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif.....	29
3.	Syarat dan Rukun Zakat	33
4.	Hikmah Zakat.....	34
B.	Sistem Pengelolaan Zakat	36
1.	Fungsi BAZNAS	36
2.	Sistem Pengelolaan Zakat.....	37
a.	Penghimpunan Zakat.....	38
b.	Pendistribusian Zakat	39
c.	Pendayagunaan Zakat.....	43
C.	Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	46
1.	Pengertian dan Pola-Pola Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	46
2.	Upaya Pemberdayaan Ekonomi.....	47
3.	Dampak dan Peran Dana Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi ...	50
BAB III		55
METODE PENELITIAN.....		55
A.	Jenis Penelitian.....	55
B.	Pendekatan Penelitian.....	55
C.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	55
D.	Sumber Data	57
1.	Sumber Data Primer	57
2.	Sumber Data Sekunder.....	57
3.	Populasi dan Sampel	58
E.	Teknik Pengumpulan Data	61
1.	Observasi	61
2.	Angket atau Kuesioner	61
3.	Wawancara	63

F. Uji Persyaratan Analisis Data.....	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas.....	67
G. Metode Analisis Data	68
1. Pengertian Wilcoxon Signed Rank	68
2. Tujuan Wilcoxon Signed Rank	69
3. Prosedur Uji Wilcoxon Signed Rank	69
H. Hipotesis.....	72
I. Objek Penelitian	73
1. Profil BAZNAS Kota Tangerang Selatan	73
2. Visi dan Misi BAZNAS	74
3. Program Unggulan BAZNAS Kota Tangerang Selatan.....	75
BAB IV	79
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Hasil Analisis Data.....	79
B. Pembahasan	91
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	105
RIWAYAT HIDUP	125

ABSTRAK

Wan Nur Azizah, NIM: 19120035. *Perbedaan Dampak Distribusi Dana Zakat Konsumtif dan Produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan Terhadap Mustahik Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 1445H/2023M.

Skripsi ini di latar belakang dengan pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, hal ini menarik karena Jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 mencapai 44,57 ribu jiwa yang merupakan angka terendah dan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dibanding kabupaten atau kota lain di Provinsi Banten.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam dampak pendistribusian zakat konsumtif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam pemberdayaan ekonomi umat, dan dampak pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa deskriptif dengan pendekatan komparatif dan analisis uji beda Wilcoxon Signed Rank berdasarkan sumber data primer yang diperoleh dari pihak BAZNAS Kota Tangerang Selatan dan *mustahik* penerima zakat konsumtif dan produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan juga sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, laporan penelitian, dan jurnal terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, terdapat dampak positif yang signifikan dari pendistribusian zakat konsumtif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dari hasil penyebaran kuesioner dan hasil uji beda Wilcoxon Signed Rank yang menyatakan bahwa hasil sample t-tes adalah $0,01 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendistribusian yang diberikan pada mustahik zakat konsumtif berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. **Kedua**, terdapat dampak positif yang kurang signifikan dari pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dari hasil penyebaran kuesioner dan hasil uji beda Wilcoxon Signed Rank yang menyatakan bahwa hasil sample t-tes adalah $0,01 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendayagunaan pada mustahik zakat produktif belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada di BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Zakat, Pemberdayaan, Ekonomi Umat, BAZNAS, Tangerang Selatan

ABSTRACT

Wan Nur Azizah, NIM: 19120035. The Difference in the Impact of the Distribution of Consumptive and Productive Zakat Funds in BAZNAS South Tangerang City on Mustahik in Empowering the People's Economy. Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'an Science (IIQ) Jakarta 1445H/2023M.

This thesis is motivated by the economic empowerment of people in BAZNAS South Tangerang City, this is interesting because the number of poor people in South Tangerang City in 2021 reached 44.57 thousand people, which is the lowest number and shows a very significant difference compared to other districts or cities in Banten Province.

The purpose of this study is to determine whether there are differences in the distribution received by mustahik recipients of consumptive zakat and the utilization received by mustahik recipients of productive zakat at BAZNAS South Tangerang City in empowering the economy of the people. This study uses quantitative methods in the form of descriptive with a comparative approach and analysis of the Wilcoxon Signed Rank difference test based on primary data sources obtained from the South Tangerang City BAZNAS and consumptive and productive zakat recipients at the South Tangerang City BAZNAS as well as secondary data sources obtained from books, research reports, and previous relevant journals.

The results showed that: First, there was a significant positive impact from the distribution of consumptive zakat at BAZNAS South Tangerang City, this was evidenced by the results of the distribution of questionnaires and the results of the Wilcoxon Signed Rank difference test which stated that the t-test sample results were $0.01 < 0.05$. This result shows that the distribution given to consumptive zakat mustahik runs in accordance with existing provisions in BAZNAS South Tangerang City. Second, there is a less significant positive impact of productive zakat utilization at BAZNAS South Tangerang City, this is evidenced by the results of the distribution of questionnaires and the results of the Wilcoxon Signed Rank difference test which states that the t-test sample results are $0.01 < 0.05$. This result shows that the utilization of productive zakat mustahik has not run in accordance with the existing provisions in BAZNAS South Tangerang City.

Keywords: Zakat, Empowerment, People's Economy, BAZNAS, South Tangerang

الملخص

وان نور عزيزة نيم: 19120035. الاختلافات في أثر توزيع أموال الزكاة الاستهلاكية والانتاجية في بازناس في مدينة جنوب تانجيرانج ضد مستاهك في تمكين اقتصاد الشعب. برنامج دراسة إدارة الزكاة والوقف كلية الشريعة جاكرتا 1445هـ/2023م (IIQ) والاقتصاد الإسلامي معهد علوم القرآن

خلفية هذه الأطروحة هي التمكين الاقتصادي للناس في بازناس مدينة جنوب تانجيرانج وهذا مثير للاهتمام لأن عدد الفقراء في مدينة جنوب تانجيرانج في عام 2021 سيصل إلى 44.57 ألف شخص وهو أقل رقم ويظهر نسبة كبيرة جدًا. الفرق مقارنة بالمناطق أو المدن الأخرى في مقاطعة بانتن

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة ما إذا كان هناك اختلاف في التوزيع الذي يحصل عليه متلقي الزكاة في مدينة جنوب BAZNAS الاستهلاكية المستحقة والاستخدام الذي يتلقاه متلقي الزكاة الانتاجية المستحقة في تانجيرانج في تمكين اقتصاد الناس

تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية في شكل وصفي مع منهج مقارن وتحليل لاختبارات تصنيف ويلكوكسون المختلفة بناءً على مصادر البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من مدينة بازناس جنوب تانجيرانج ومتلقي الزكاة الاستهلاكية والانتاجية في مدينة بازناس جنوب تانجيرانج وكذلك الثانوية مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من الكتب والتقارير البحثية والمجلات السابقة ذات الصلة

في مدينة BAZNAS وأظهرت نتائج الدراسة ما يلي: أولاً هناك تأثير إيجابي كبير على توزيع زكاة الاستهلاك في جنوب تانجيرانج ويتجلى ذلك من خلال نتائج توزيع الاستبيانات ونتائج اختبار ويلكوكسون الموقعي المختلفة للعينة هي $0.01 < 0.05$. تشير هذه النتائج إلى أن التوزيع الممنوح للزكاة t والتي تنص على: أن نتيجة اختبار جنوب مدينة تانجيرانج. ثانياً هناك تأثير إيجابي BAZNAS الاستهلاكية يتوافق مع الأحكام الموجودة بالفعل في في مدينة جنوب تانجيرانج ويتجلى ذلك من خلال نتائج BAZNAS أقل أهمية على استخدام الزكاة الانتاجية في للعينة t المختلفة والتي تنص على أن نتائج اختبار Wilcoxon Signed Rank توزيع الاستبيانات ونتائج اختبار هي $0.01 > 0.05$. تشير هذه النتائج إلى أن استخدام الزكاة المنتجة لم يتم وفقاً للأحكام الموجودة بالفعل في بازناس

الكلمات المفتاحية: الزكاة التمكين الاقتصادي الشعبي البازناس جنوب تانجيرانج

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditaati oleh setiap muslim. Zakat adalah hikmah yang dibagi menjadi dua dimensi, vertikal dan horizontal. Secara vertikal berarti orang yang berzakat berusaha mempererat hubungannya dengan Allah SWT sedangkan seseorang yang berzakat secara horizontal berusaha mempererat hubungannya dengan orang lain sebagai ungkapan kepedulian sosial.¹

Pada dasarnya, jika ingin menggerakkan zakat untuk mengurangi kemiskinan, kita harus memperhatikan pola distribusinya. Maka zakat harus ditujukan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif. Dalam bahasa administrasi zakat, ini disebut dengan pendayagunaan.² Zakat merupakan salah satu sumber keuangan yang memiliki potensi sangat besar untuk mengentaskan kemiskinan dan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Namun sayangnya, program penyaluran yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Tangerang Selatan masih kurang maksimal dalam program penyaluran dan pelatihannya, alhasil para *mustahik* yang mendapatkan program bantuan tidak sepenuhnya terarah dan tidak mendapatkan motivasi yang kuat untuk mentransformasi diri dari *mustahik* menjadi muzakki, ucap

¹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.1

² Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, h. 53-54

salah satu *mustahik* penerima zakat produktif dalam bentuk bantan (Z-Mart) ibu Nimah.³

Menurut laporan keuangan BAZNAS Kota Tangerang Selatan tahun 2019-2021, pada tahun 2019 BAZNAS Kota Tangerang Selatan berhasil mengumpulkan uang zakat sebesar Rp.4.765.689.287,- Pada tahun 2020 dana zakat yang terkumpul meningkat menjadi Rp.4.917.479.454,- dan pada tahun 2021 penghimpunan dana Zakat juga akan meningkat yaitu sebesar Rp.5.325.811.498,-⁴ Wakil ketua IV BAZNAS Kota Tangerang Selatan Bpk. KH.Yusuf mengatakan masih kurangnya optimalisasi dana zakat untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan maksimal dalam menerima dan mengumpulkan zakat fitrah dan zakat lainnya. Diukur dari jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan yang berpenduduk 1,6 juta jiwa dan mayoritas 1,3 juta umat Islam, potensi pengumpulan Zakat Fitrah di bulan Ramadhan seharusnya mencapai 31 miliar. Namun pada tahun 2020, dana zakat fitrah yang masuk dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Tangerang Selatan jumlahnya kurang dari 60 persen warga yang wajib membayar zakat fitrah, atau hanya sekitar 500.000 orang yang membayar zakat fitrah. Dan dalam hal zakat harta, *nishab* atau harta yang wajib dikeluarkan zakatnya atas harta seseorang adalah 2,5 persen per tahun atau sama dengan 85 gram emas.⁵

³ Ibu Ni'mah, Salah Satu *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Z-Mart, Wawancara oleh Penulis di Serpong, 20 Desember, 2022.

⁴ Laporan keuangan Baznas Tangerang Selatan tahun 2019-2021 <https://baznaskotaTangerangSelatan.org/berita/profil/laporan-keuangan> (Diakses pada Tanggal 26 Januari 2023, Pukul 16:30 WIB)

⁵ BAZNAS Tangerang Selatan Berikan Bimtek Optimalisasi Penerima Zakat pada Guru TPA/TPQ Tahap 1 2021 <https://baznaskotaTangerangSelatan.org/berita/read/baznas-TangerangSelatan-berikan-bimtek-optimalisasi-penerimaan-zakat-kepada-guru-tpatpq-tahap-i> (Diakses Pada 26 Januari 2023. Pukul 16:18 WIB)

Tabel 1.1

Garis Kemiskinan, Jumlah, Persentase Penduduk, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2012-2021

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	334.681	18,70	1,33	0,14	0,03
2013	378.303	25,40	1,75	0,22	0,04
2014	401.696	25,29	1,68	0,20	0,04
2015	433.967	25,89	1,69	0,19	0,05
2016	472.968	26,38	1,67	0,28	0,08
2017	494.784	28,73	1,76	0,30	0,07
2018	549.150	28,21	1,68	0,22	0,05
2019	593.781	29,16	1,68	0,27	0,07
2020	643.083	40,99	2,29	0,31	0,08
2021	665.610	44,57	2,57	0,34	0,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan (BPS).⁶

Jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 sebanyak 44,57 ribu jiwa atau sekitar 2,57 persen. Angka ini merupakan yang terendah dan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dibanding

⁶ [Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) (Diakses pada Tanggal 23 Februari 2023, Pukul 14:48 WIB)

kabupaten atau kota lain di Provinsi Banten. Tingkat kemiskinan kota Tangerang Selatan adalah Rp. 665.610,-/penduduk/bulan pada tahun 2021 yang merupakan urutan tertinggi di Provinsi Banten. Artinya jika konsumsi rumah tangga per kapita per bulan kurang dari Rp. 665.610,- rumah tangga tersebut tergolong rumah tangga miskin .⁷

Secara umum, penggunaan zakat menurut pendistribusiannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu pendistribusian zakat konsumtif dan pendistribusian zakat produktif. Distribusi artinya proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen. Produsen artinya orang yang melakukan kegiatan produksi, sedangkan konsumen artinya orang yang menggunakan atau memakai barang dan jasa . Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.⁸

Distribusi zakat adalah penyaluran atau pembagian harta yang kelebihan kepada orang-orang yang kekurangan harta yaitu penerima zakat atau *mustahik* melalui amil. Dalam bentuk dan sifat penyaluran zakat, jika kita melihat pengelolaan zakat pada masa Rasulullah dan sahabat, kemudian diaplikasikan pada kondisi sekarang, maka kita dapati bahwa penyaluran zakat dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yakni:

1. Bantuan Dana Zakat Konsumtif

Bantuan dana zakat konsumtif disebut juga dengan bantuan sesaat, namun bukan berarti zakat yang diberikan kepada *mustahik* hanya sesaat atau sekali saja. Namun yang dimaksud dengan bantuan sesaat adalah

⁷ Jumlah Penduduk Miskin Kota Tangerang Selatan Badan Pusat Statistik 2021(BPS) https://Tangerang_Selatankota.bps.go.id/indicator/12/85/1/jumlah-penduduk.html (Diakses pada 23Februari 2023. Ukul 14:48 WIB.)

⁸ M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.129

zakat yang diberikan pada mustahik tidak disertai dengan target terjadinya kemandirian ekonomi atau pemberdayaan dalam diri *mustahik*. Hal ini dikarenakan mustahik tidak mungkin lagi mandiri, yang dalam aplikasinya terdapat orang tua yang sudah jompo, orang cacat, pengungsi yang terlantar, atau korban bencana alam.

2. Bantuan Dana Zakat Produktif

Bantuan Dana Zakat Produktif disebut juga dengan pendayagunaan zakat produktif. Pendayagunaan mempunyai kata dasar daya dan guna kemudian diawali dengan pe dan akhiran an, menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahwa kata daya berarti kemampuan melakukan sesuatu dan kata guna yang berarti manfaat sehingga kata pendayagunaan berarti pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat, bisa pula bermakna peningkatan kegunaan atau memaksimalkan kegunaan.⁹

Pendayagunaan zakat produktif adalah penyaluran zakat yang diharapkan akan terjadinya manfaat dan kemandirian ekonomi *mustahik*. Pada pendayagunaan ini disertai dengan pembinaan atau pendampingan atas usaha yang dilakukan.¹⁰

Seperti yang sudah dijelaskan, pendistribusian zakat konsumtif kurang efektif dalam pengentasan kemiskinan karena hanya berlangsung singkat sehingga pemanfaatan zakat tidak optimal. Namun metode pendistribusian zakat oleh lembaga atau lembaga Amilian semakin meningkat yaitu metode pendistribusian zakat yang produktif.¹¹ Zakat

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-5, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h.242

¹⁰ Rahmawati Muin, *Sistem Distribusi Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Vol.3 No.1 (2013), h.84-86

¹¹ Mila Sartika, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*, (Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II, No.1 Juli 2008), H.82

konsumtif ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar *mustahik*. Jika kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi, maka zakat dapat disalurkan secara produktif. Zakat konsumtif pada umumnya disalurkan dalam bentuk santunan fakir miskin, beasiswa Pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Sedangkan zakat produktif umumnya disalurkan dalam bentuk modal usaha.¹²

Pendistribusian zakat tidak cukup dengan memberikan kebutuhan konsumsi saja, maka model distribusi zakat produktif adalah pendayagunaan zakat produktif berupa modal usaha, karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi, dengan harapan seorang *mustahik* bisa menjadi *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.¹³

Adapun pendistribusian zakat produktif dilakukan dengan memberikan modal usaha kepada *mustahik*. Menurut Pasal 27 UU No. 23 Tahun 2011, zakat dapat digunakan dalam usaha produktif yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penggunaan zakat dalam usaha produktif terjadi ketika kebutuhan dasar *mustahik* bisa terpenuhi.¹⁴ Usaha produktif adalah kegiatan yang dirancang untuk usaha jangka menengah-panjang. Efek dari kegiatan

¹² Khalifah Muhammad Ali, Nydia Novira Amalia, Salahuddin El Ayyubi. *Perbandingan zakat konsumtif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik*, Jurnal Al-Muzara'ah 4, no.1, (2016): h.23.. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuazaraah/article/view/19691>

¹³ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press), h.133

¹⁴ Indonesia, “*Undang-Undang Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, Undang-Undang No. 23 Tahun 2011*.”

produktif ini biasanya terasa bahkan setelah dana zakat yang diberikan telah habis.¹⁵

Menunaikan zakat merupakan urusan individu untuk menunaikan kewajiban seorang muslim kepada Allah SWT. Namun dalam menunaikan kewajiban tersebut, seseorang tidak boleh lepas dari hal-hal yang bersifat sosial, karena zakat berkaitan dengan urusan harta dan orang yang diberi harta. Dalam praktiknya, ketentuan zakat diatur menurut agama, mulai dari orang yang membayarkan zakat (muzakki), harta yang boleh dizakati, batasan kepemilikan harta (*haul*), dan pembagian zakat kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*) dan negara dapat menggunakannya melalui peraturan zakat.

Lembaga yang didirikan oleh masyarakat atau pemerintah untuk mengelola Zakat diatur dalam UUD No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang sekarang diubah menjadi UUD No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Kedua lembaga tersebut (LAZ dan BAZNAS) bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan Zakat.¹⁶ Pengesahan undang-undang ini memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Undang-Undang menyebutkan BAZNAS sebagai lembaga pemerintahan non struktural yang independen dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Oleh karena itu, BAZNAS bertanggung jawab bersama pemerintah untuk memantau pengelolaan zakat berdasarkan syariat Islam,

¹⁵ Ilham Kadir, “Membangun Enrekang Bersama BAZNAS, (Makassar: LSQ Makassar, 2016), H. 88-89

kehandalan, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan akuntabilitas.¹⁷

Zakat bertujuan tidak hanya untuk memulihkan perekonomian umat, tetapi juga untuk membersihkan dan mensucikan harta manusia sesuai dengan firman Allah.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”(Q.S. At-Taubah:103)

Zakat bukan sekedar pemberian, tapi langkah untuk mendukung perekonomian umat.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, menarik bagi penulis untuk mengkaji bagaimana perbedaan dampak distribusi dana zakat konsumtif dan produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

¹⁷Indonesia, “Undang-Undang RI, bab 1, No. 23 Tahun 2011, Pasal 27.

¹⁸ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam III*, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999), h.331

- a. Pengelolaan dana zakat kurang maksimal di BAZNAS Kota Tangerang Selatan.
 - b. Dampak distribusi zakat konsumtif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap mustahik dalam pemberdayaan ekonomi umat masih belum maksimal.
 - c. Dampak pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap mustahik dalam pemberdayaan ekonomi umat masih belum maksimal.
 - d. Fasilitas pendampingan dalam perkembangan mustahik di BAZNAS Kota Tangerang Selatan masih belum maksimal.
 - e. Pengontrolan dalam perkembangan mustahik di BAZNAS Kota Tangerang Selatan masih belum maksimal.
2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini menjadi fokus, maka penulis memberikan batasan masalah pada kajian ini. Adapun batasan masalah pada penulisan ini adalah:

“Dampak sistem distribusi dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan produktif di BAZNAS Kota Tangerang selatan terhadap mustahik dalam pemberdayaan ekonomi umat”

3. Rumusan Masalah
- a. Bagaimana dampak distribusi zakat konsumtif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat?
 - b. Bagaimana dampak pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui dampak distribusi zakat konsumtif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat.
- b. Untuk mengetahui dampak pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat.

2. Manfaat Penelitian:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi peneliti

Sebagai masukan atau tambahan pemahaman dan pengetahuan tentang pokok bahasan yang diteliti yaitu pemberdayaan dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

2) Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang perbedaan dampak *mustahik* penerima zakat konsumtif dan produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BAZNAS Tangerang Selatan

Diharapkan kajian ini dapat bermanfaat dan menjadi sarana masukan bagi Lembaga Amil Zakat lainnya khususnya BAZNAS Tangerang Selatan, Pengurus atau Amil untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan dan

penyaluran dana Zakat konsumtif dan dana zakat kepada usaha-usaha produktif, sehingga turut meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

2) Bagi Praktisi dan Pihak Lain yang Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan apakah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melakukan pemberdayaan, pengelolaan dan menyalurkan dana ZIS dengan benar sesuai syariat Islam atau tidak. Dan juga bisa menjadi pengingat bagi masyarakat atau para *muzzaki* untuk menunaikan zakatnya, yang dapat mengurangi beban keuangan bersama.

D. Tinjauan Pustaka

Tabel 1.2

Tinjauan Pustaka

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Jurnal : Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Zakat Konsumtif Terhadap Tingkat	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan dengan penelitian perpustakaan	Hasil studi menunjukkan adanya penurunan tingkat kemiskinan <i>mus tahik</i> baik pada program zakat produktif maupun	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah Peran pendayagunaan dana zakat konsumtif dan zakat produktif dalam	Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Euis Intan Anovani berfokus pada pendayagunaan

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Kemiskinan <i>Mustahik</i> Oleh : Euis Intan Anovani 2020. ¹⁹	an (library research), wawancara interview	konsumtif Yang telah dilakukan berdasarkan pada empat indikator kemiskinan yang digunakan yaitu, <i>headcount ratio index</i> (H), <i>poverty gap index</i> (P ₁), <i>income gap indeks</i> (I), dan <i>sen indeks of poverty</i> (P ₂).	mengurangi tingkat kemiskinan	dana zakat konsumtif dan dana zakat produktif nya saja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan dana zakat produktif.
2.	Skripsi : <i>Efektivitas distribusi dana zakat</i>	Metode yang digunakan yakni	Bentuk distribusi yang ada di LMI ada tiga bentuk	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah	Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh

¹⁹ Euis Intan Anovani, *Perbandingan Dampak Pendayagunaan zakat produkti dan zakat konsumtif terhadap tingkat kemiskinan mustahik (OPZ DKI Jakarta)*, vol. 1 no. 2 (Juni 2021), h.7. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/viewFile/11331/7035>
(Diakses pada 13 Oktober 2022, Pukul 14:00)

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	<i>di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan pendekatan Zakat Core Principle (ZCP).</i> Oleh : Rifqah Karimah 2019. ²⁰	pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan dengan penelitian keperpustakaan (library endidik), wawancara interview	yakni distribusi konsumtif tradisional pada program ekonomi, kemanusiaan dan dakwah, distribusi konsumtif kreatif pada program pendidikan dan kesehatan serta distribusi produktif kreatif pada program ekonomi berupa bantuan usaha modal perorangan dan bersama. Kedua	efektif atau tidaknya pendistribusian dana zakat di suatu lembaga sosial.	Rifqah Karimah berfokus pada pendistribusian dana zakat dengan pendekatan <i>Zakat Core Principle (ZCP)</i> , sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan produktif terhadap

²⁰ Rifqah Karimah, *Efektivitas distribusi dana zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan pendekatan Zakat Core Principle (ZCP)*. Vol 1 no. 2, (Tahun 2019), h. 10. http://digilib.uinsby.ac.id/35907/1/Rifqah%20Karimah_C87215029.pdf (Diakses pada 13 Oktober 2022, Pukul 14:30)

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>Efektivitas distribusi dana zakat di Lembaga Manajemen Infaq dengan menggunakan Zakat Core Principle (ZCP) ada dua kategori yakni dengan perhitungan Disbursement Collection Ratio (DCR) dan Kecepatan Waktu. Perhitungan menurut DCR tahun 2015 sebesar 67%, tahun 2016 sebesar 65%, tahun 2017 sebesar 104% dan tahun 2018</p>		<p>pemberdayaan ekonomi umat.</p>

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>sebesar 120% sehingga masuk kategori DCR efektif.</p> <p>Kecepatan waktu pada program konsumtif waktu yang dibutuhkan saat didistribusikan selama satu bulan. Dan kecepatan waktu pada program produktif waktu yang dibutuhkan pada saat distribusi yaitu selama satu bulan.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa LMI telah</p>		

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			mendistribusikan secara efektif baik dari segi rasio DSCR dengan kategori sangat efektif maupun kecepatan waktu distribusi masuk dalam kategori cepat.		
3.	Jurnal : <i>Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif Dan Zakat Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Umat</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif regresi berganda. Data yang digunakan dengan penelitian perpustakaan (library	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penyaluran zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi sebesar 21,1.0%	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penulis adalah peran dana zakat konsumtif dan zakat produktif sebagai modal dalam mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat dan	Perbedaan yang terdapat dari penelitian tersebut adalah objek penelitian yang mana penelitian yang dilakukan Hermelia dkk membahas tentang penyaluran dana zakat konsumtif dan produktif

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Oleh : Harmelia, Rasmita, Devi Edriani 2020. ²¹	research), wawancara interview dan juga pengisian kuesioner	dan terdapat pengaruh penyaluran zakat konsumtif terhadap pemberdayaan ekonomi sebesar 29% dan selebihnya penyaluran zakat berupa pendidikan, kesehatan, dakwah dan sosial ekonomi.	berkurangnya tingkat kemiskinan yang diberikan kepada para <i>mustahik</i>	terhadap pemberdayaan ekonomi umat di BAZNAS Kota Padang. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan

²¹ Hermelia, Rasmita, Devi Edriani. *Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif dan Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Batusangkar International Conference Vol.4 no.3, (Tahun 2020), h.12 <file:///C:/Users/HP/Downloads/2914-8543-1-PB.pdf> (Diakses pada 13 Oktober, Pukul 15:00)

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	Jurnal : Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif Oleh : Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri 2018. ²²	Metode yang digunakan yakni pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan dengan penelitian perpustakaan (library research), wawancara interview	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan UKM Rumah Zakat yang diberikan kepada penerima manfaat golongan asnaf miskin sebesar 91,26%, dan modal memiliki hubungan yang kuat terhadap omzet dengan besar pengaruh modal terhadap omzet sebesar 44,7% dimana model besar pengaruh modal	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah peran dana zakat produktif sebagai modal dalam mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat dan berkurangnya tingkat kemiskinan yang diberikan kepada para <i>mustahik</i>	Perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penulis adalah, penelitian yang dilakukan oleh Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri adalah membahas tentang pendistribusian zakat produktif guna mengembangkan usaha kecil dan mikro. Sedangkan penelitian yang

²² Danica Dwi Prahesti, dan Priyanka Permata Putri. *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif*, vol.12 no.1 (Tahun 2018), h.141.

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			terhadap omzet yaitu $y' = 1.285.584,312 + 1,217x$.		dilakukan oleh penulis adalah membahas tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan produktif yang berpengaruh pada pemberdayaan ekonomi umat.
5	Jurnal : Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produkti	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan <i>mustahik</i> , dampak pemberdayaan	Persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, pembahasan mengenai	Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Amsari adalah berfokus pada efektivitas pendayagunaan dana zakat

<file:///C:/Users/HP/Downloads/1905-8246-1-PB.pdf> (Diakses pada 13 Oktober, 2022).

[Pukul 16:00](#))

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	f Pada Pemberdayaan <i>Mustahik</i> Oleh : Syahrul Amsari 2019. ²³	dengan penelitian perpustakaan (library research), wawancara interview	<i>mustahik</i> program Bina Ekonomi Keluarga Amanah yaitu, sebanyak 14 orang <i>mustahik</i> dari 14 responden yang berdaya dari segi peningkatan pendapatan, 14 orang <i>mustahik</i> dari 14 orang responden berdaya dari segi pelaksanaan etika bisnis Islam, dan 14	efektif atau tidaknya pendayagunaan dana zakat produktif pada pemberdayaan <i>mustahik</i> .	produktif saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berfokus pada pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat konsumtif dan produktif terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

²³ Syahrul Amsari. *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LazisMu Pusat)*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam ISSN 2656-5633 (Online) Vol.1 No..2. Juni. (Tahun 2019), h.110. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757360&val=18712&title=ANALISIS%20EFEKTIFITAS%20PENDAYAGUNAAN%20ZAKAT%20PRODUKTIF%20PADA%20PEMBERDAYAAN%20MUSTAHIK%20STUDI%20KASUS%20LAZISMU%20PUSAT> (Diakses pada 13 Oktober, 2022. Pukul 16:30 WIB.)

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			<p>orang <i>mustahik</i> dari 14 orang responden berdaya dari segi pembayaran ZIS dari hasil ini dapat ditarik bahwa ZIS telah efektif dalam pemberdayaan <i>mustahik</i>. Dalam pendayagunaan zakat produktif, LAZISMu selain penyalurannya dilakukan sendiri kemudian juga selalu mengoptimalkan Majelis, Lembaga dan Ortom di lingkungan</p>		

NO	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			Muhammadiyah agar berdampak lebih luas penerima manfaatnya dan programnya lebih bervariasi		

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan sistematika penulisan skripsi, teknis penulisan skripsi ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan oleh IIQ Press pada tahun 2021.

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, dimana setiap bab memuat sub bab yang mempermudah dalam penyusunan dan memahaminya. Di antaranya:

BAB I: Bab ini merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: Bab ini membahas terkait teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian meliputi pengertian zakat konsumtif dan produktif, hukum dan dasar hukum zakat, syarat dan rukun zakat, pendistribusian zakat dan pengaruh dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat.

BAB III: Bab ini membahas terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, deskripsi objek penelitian dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian secara keseluruhan meliputi, analisis sistem pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Tangerang Selatan, analisis pengaruh pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

BAB V: Penutup. Pada bab ini, penulis menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan *syara*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian perbedaan dampak distribusi dana zakat konsumtif dan produktif di BAZNAS Kota Tangerang Selatan terhadap *mustahik* dalam pemberdayaan ekonomi umat yang telah diuraikan pada bab pembahasan bahwa :

1. Terdapat dampak positif yang signifikan pada *mustahik* penerima zakat konsumtif, hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang disebarkan pada *mustahik*, juga dapat dilihat dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank bahwa hasil uji paired sampe t-tes adalah $0,01 < 0,05$. Dari 13 *mustahik* yang menerima bantuan dana zakat konsumtif (berupa beasiswa) merasa bersyukur dan sangat tertolong dengan adanya program bantuan yang telah disediakan oleh BAZNAS Kota Tangerang Selatan. Mulai dari pembinaan dan pemberdayaan yang baik, pendistribusian dana Pendidikan yang sangat membantu untuk kebutuhan sekolah dan uang pangkal sekolah, serta sistem koordinasi atau pemantauan via grup WA yang sangat membantu untuk terus memicu *mustahik* agar bisa selalu mengejar target-target yang sudah ditetapkan. Program bantuan zakat konsumtif berupa beasiswa ini juga memiliki Pembina khusus agar bisa memantau dan mendampingi para *mustahik* yang menerima program bantuan beasiswa ini agar terus bisa menambah list targetnya yang sudah ditetapkan oleh Lembaga BAZNAS Kota Tangerang Selatan.

Hal ini tentunya sangat baik dialami oleh *mustahik* yang masih berstatus sebagai pelajar agar bisa terus bisa termotivasi menjadi lebih baik dan menjadi generasi bangsa yang gemilang. Jadi kesimpulannya

bahwa zakat konsumtif (khususnya zakat konsumtif berupa beasiswa) yang diterima oleh *mustahik* sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan *mustahik* di Kota Tangerang selatan.¹⁰⁷

2. Terdapat dampak positif yang kurang signifikan pada *mustahik* penerima zakat produktif, hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang disebarakan pada *mustahik*, juga dapat dilihat dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank bahwa hasil uji paired sampe t-tes adalah $0,01 < 0,05$. Dari 13 *mustahik* yang menerima bantuan dana zakat produktif (berupa modal usaha) merasa sangat bersyukur dan tertolong dengan bantuan yang telah diberikan BAZNAS Kota Tangerang Selatan, karena dengan usaha yang di bangun dapat meringankan perekonomian *mustahik* dan mulai membantu memenuhi kebutuhan *mustahik* sehari-harinya.¹⁰⁸ Disamping manfaat yang dirasakan oleh *mustahik* penerima bantuan dana zakat produktif (berupa beasiswa), masih terdapat beberapa keluhan yang dirasakan oleh *mustahik* terkait program dengan pembinaan yang ada, diantaranya: program pembinaan dan pemberdayaan yang kurang maksimal bahkan hampir tidak ada, tidak adanya proses mentoring yang berkelanjutan guna mengembangkan usaha yang sedang dijalani oleh *mustahik*, serta pengontrolan usaha dan koordinator terkait belanja kebutuhan usaha yang masih belum jelas prosedurnya. Hal ini tentunya membuat *mustahik* penerima bantuan dana zakat produktif (berupa modal usaha) merasa bingung dengan usaha yang sedang dijalankan, tidak tau arah mana yang harus ditempuh terlebih dahulu agar bisa menjalankan

¹⁰⁷ Badruzzaman dan Lawsypen, *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Beasiswa, Wawancara oleh Penulis di Tangerang Selatan, 14 Juli, 2023.

¹⁰⁸ Siti Yulaikah, *Salah Satu Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Z-Mart, Wawancara oleh Penulis di Tangerang Selatan, 14 Juli, 2023.

usaha yang baik dan memanfaatkan bantuan yang sudah ada dengan maksimal. Alhasil beberapa *mustahik* memutuskan membeli kebutuhan usahanya di warung-warung grosir dan agen lainnya yang bisa di dapat dengan murah dan cepat, tapi tak sedikit pula *mustahik* yang akhirnya memutuskan untuk menutup usahanya karena keterbatasan pengetahuan tentang usahanya. Jadi kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti bahwa pendayagunaan zakat produktif juga dapat berpengaruh dalam pemberdayaan *mustahik* di kota Tangerang selatan tetapi dengan proses pembinaan, dan pendampingan yang maksimal.¹⁰⁹ Hal ini menyebabkan program bantuan dana zakat produktif berupa modal usaha menjadi sia-sia, karena dana yang sudah di distribusikan di awal untuk menjadi sumber penghasilan *mustahik* yang membutuhkan tidak akan meninggalkan jejak atau tidak berjalan seperti yang diharapkan di awal tujuan program yang didirikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Untuk seluruh *mustahik* yang menerima bantuan dana zakat konsumtif maupun produktif dan dalam program bantuan manapun agar selalu bisa bersyukur dengan bantuan yang telah diberikan, memanfaatkan program yang sudah ada, dan terus menggali informasi yang bisa mengembangkan potensi diri dan usaha yang sedang dijalani. Karena dengan keterbatasan untuk bisa mengontrol seluruh *mustahik* tidak bisa kita jadikan alasan untuk tetap menunggu, BAZNAS Kota

¹⁰⁹ Wawancara *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Produktif (Berupa Modal Usaha) pada Jumat 14 Juli 2023. Ibu Rini

Tangerang Selatan telah memberikan kita wadah agar bisa terus maju dan berkembang, dan tugas *mustahik* adalah berusaha agar tetap bisa menjaga dan memanfaatkan apa yang sudah diberikan.

2. Untuk Baznas Kota Tangerang Selatan agar bisa mempertahankan program bantuan yang telah ditetapkan sebelumnya, juga diharapkan bisa lebih memperhatikan *mustahik* dengan membantu memberdayakan dan menjadi jembatan kelancaran usaha yang telah diberikan kepada *mustahik* dengan cara bisa terus memantau dan menyediakan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan *mustahik*, agar bantuan usaha yang telah diberikan tidak menjadi sia-sia.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas skripsi ini dengan mengubah pada variabel dan metode yang lain, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adiyes Putra P, Nurnasrina. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2007.

Audah Ali, *Konkordansi Al-Qur'an*, Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta, 1997

Ali Muhammad, *Zakat Progresif untuk Pengembangan Pendidikan*, Jakarta: PP. Muhammadiyah, 2021

Ali M. Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Kencana Prenada Media Group, 2008

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.

Asnaini. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Pedoman Zakat Seri 9.*, Jakarta: Ditjen Bimas Islam Depag RI, 2006

Fakhrudin, *fiqh Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang, UIN Malang Press, Cet.1, 2008

Fauzy Akhmad, *Metode Sampling*, Banten: Universitas Terbuka, 2019

Fuad.M, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Gunawan F.Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004

- H Kris Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian, Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan, Yogyakarta: ANDI, 2017
- Hadi Sjeehul Permono, *Sumber -Sumber Penggalian Zakat*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1992
- Hadi, Seotrisno. *Metode Research*.I.Andi. Yogyakarta,1993.
- Hafiddudin Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani:2002
- Hafidhuddin, Didin, dkk. *Fiqih Zakat Indonesia*, Jakarta: BAZNAS, 2015
- Haikal Moch., Panduan Praktik Analisis Data Kuantitatif dengan Jamovi, Univ. Islam Madura, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan S1, 2021
- Ismail al-Bukhari bin Abu Abdullah Muhammad, *Sahih al-Bukhari*, Kairo: Daar Al-Hadis, 2004
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- James R. Morrow dan Leslie R. Odom, What's this r? A Correlational Approach to Explaining Validity, Reliability and Objectivity Coefficients, Measurement in Physical Education and Exercise Science, 2006
- Al-Jairi Abd. Rahman, *al-Fiqh 'alā al-Madhāhib al-Arba'ah, Juz 1*, Kairo: Al-Maktabah al-Tijāriyyah alKubra, 1969
- Kadir, Kadir. *Membangun Enrekang Bersama BAZNAS*. Makasar: LSQ Makassar, 2016.
- Kartono dan Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-5, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

- al-Khalik Abd al-Nawawi, *al-Nizam al-Mali fi al-Islam*, al-Maktabah al-Anjlu al-Mishriyyah Mesir, 1971
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*
- M. Ahmad Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet,1, CV Rajawali, Jakarta, 1987
- Muin Rahmawati, *Sistem Distribusi Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Vol.3 No.1 2013
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Cet.II, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam III*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.
- Republika Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”
- Rofiq Ahmad, *Fiqh Kontekastual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Rukminto Isbandi, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: UI-Press,2003
- Sartika, Mila. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*.
Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II, No.1 Juli 2008.
- Saifuddin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi*, Semarang: Bima Sejati, 2011
- Sinaga Damera, *Statistik Dasar*, Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014
- Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta ,2007.
- Supena Ilyas, Darmuin. *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Press, 2009

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Umar M., *Pendayagunaan Zakat Untuk Zakat Produktif*, Jambi, Sulthan Thaha Press, 2010.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat, Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*, terj.Salman Harun dkk, Jilid 1.

Az-Zuhaili Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Puasa-I'tikaf-Zakat-Haji-Umrah, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid 3.

Al-Zuhaili Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Website Internet:

Badan Pusat Statistik (BPS)

<https://TangerangSelatankota.bps.go.id/indicator/12/85/1/jumlah-penduduk.html>

[Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

BAZNAS Kota Tangerang Selatan

https://baznaskotaTangerangSelatan.org/berita/read/baznas-Tangerang_Selatan-berikan-bimtek-optimalisasi-penerimaan-zakat-kepada-guru-tpatpq-tahap-i

BAZNAS Kota Tangerang Selatan

<https://baznaskotaTangerangSelatan.org/berita/profil/laporan-keuangan>

Jurnal :

Amanda Sembel, Ricky S. dan Dryon Taluke, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam*

Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Lolod Kabupaten Halmahera Barat, Jurnal Spasial Vol 6. No.2, 2019, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/download/25357/25046>

Khalifah Muhammad Ali, Nydia Novira Amalia, Salahuddin El Ayyubi. *Perbandingan zakat konsumtif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik*, Jurnal Al-Muzara'ah Vol.4, No.1, 2016.

<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jalmuzaraah/article/download/19692/13613/>

Nurnasrina, P.Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2007) h. 209

<https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/Maqashid/article/download/228/374>

Isbandi Rukminto, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: UI-Press, 2003), h.327

Al-Maqasid, *Journal Of Economic and Islamic Business*,

<https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/Maqashid/article/download/228/374>

Isbandi Rukminto, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: UI-Press,2003)

Mila Sartika, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik*

Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta, (Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II, No.1 Juli 2008)

Khalifah Muhammad Ali, Nydia Novira Amalia, Salahuddin El Ayyubi.

Perbandingan zakat

konsumtif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, Jurnal Al-

Muzara'ah Vol.4, No.1, 2016.

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuazaraah/article/view/19691>

Rio Makkulau Wahyu, Wirani Aisyiyah Anwar, *Sistem Pengelolaan Zakat Pada*

Baznas, Al-

Azhar Journal of Islamic Economics V.2. No. 1, Januari 2020.

www.ejournal.Staialazhar.ac.id/index.php/ajie/article/viewFile/31/23

Ahmad Atabik, *Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*, (Jurnal Zakat dan Wakaf)

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/viewFile/1556/1427>

Modul :

Modul 11 Uji Wilcoxon, Esa unggul S1, 2017

Wawancara:

Ibu Ni'mah, Salah Satu *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Z-Mart, Wawancara oleh Penulis di Serpong, 20 Desember, 2022.

Badruzzaman dan Lawsypen, *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Beasiswa, Wawancara oleh Penulis di Tangerang Selatan, 14 Juli, 2023.

Siti Yulaikah, Salah Satu *Mustahik* Penerima Bantuan Dana Zakat Berupa Z-Mart, Wawancara oleh Penulis di Tangerang Selatan, 14 Juli, 2023.

H. Lampiran Turnitin



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 003/Perp.IIQ/SYA.MZW/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:
 Nama : Seandy Irawan
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	19120035	
Nama Lengkap	Wan Nur Azizah	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	PERBEDAAN DAMPAK MASYARAKAT PENERIMA ZAKAT KONSUMTIF DAN PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA TANGERANG SELATAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT	
Dosen Pembimbing	Syafaat Muhari, M.E	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 24 %	Tanggal Cek 1: 26 Juli 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Juli 2023
 Petugas Cek Plagiarisme



 Seandy Irawan, S.P

PERBEDAAN DAMPAK MASYARAKAT PENERIMA ZAKAT KONSUMTIF DAN PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA TANGERANG SELATAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

4%

2

www.ejournal.staialazhar.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.asy-syukriyyah.ac.id

Internet Source

1%

5

www.neliti.com

Internet Source

1%

6

repository.stei.ac.id

Internet Source

1%

7

pak.uii.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Forum Perpustakaan
Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

1%

9

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1 %

10

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1 %

11

baznas.go.id

Internet Source

1 %

12

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

1 %

13

www.scribd.com

Internet Source

1 %

14

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1 %

15

media.neliti.com

Internet Source

1 %

16

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

17

core.ac.uk

Internet Source

1 %

18

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

1 %

19

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

20

Submitted to Half Hollow Hills Central
School District

Student Paper

1 %

21

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

1 %

22

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

1 %

23

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

RIWAYAT HIDUP



Wan Nur Azizah lahir di Serang, Banten. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah Nur El-Falah, Kubang, Serang Banten pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Pondok Pesantren Darel Azhar, Rangkasbitung dan tamat pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan SMA di Pondok Pesantren Darel Azhar, Rangkasbitung, Banten dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah, program studi Pendidikan Manajemen Zakat Wakaf (MZW).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, doa kedua orang tua, ketekunan, serta ikhtiar yang dijalankan, Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan bagi semua pihak.